

ABSTRAK

Keberhasilan perusahaan dalam meraih keuntungan bisa menarik perhatian investor, yang pada waktunya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dicerminkan dalam harga saham, menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan meraih kepercayaan pasar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, komite audit, dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, *cash holding*, dan *leverage* sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023. Dengan likuiditas diproksikan dengan *current ratio*, komite audit yaitu rasio dari komite audit dengan jumlah komite audit sesuai dengan ketentuan OJK, komisaris independen yaitu rasio dari jumlah komisaris independen dengan jumlah seluruh komisaris, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset*, *cash holding* yaitu rasio dari kas dan setara kas dengan total aset, *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dan nilai perusahaan diproksikan dengan rasio Tobin's Q.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan dengan periode penelitian 10 tahun, sehingga diperoleh 100 total observasi penelitian. Pengujian penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dengan metode analisis regresi data panel.

Hasil pada penelitian ini adalah secara simultan likuiditas, komite audit, dan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, *cash holding*, dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Sedangkan secara parsial, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara itu komite audit, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, likuiditas, komite audit, komisaris independen